

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Angkutan Perdesaan

Angkutan Perdesaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam suatu daerah kabupaten yang tidak termasuk dalam trayek kota yang berada pada wilayah ibukota kabupaten dengan mempergunakan mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek. (KM No. 35, 2003). Sesuai dengan SK, angkutan perdesaan di Kabupaten Kebumen memiliki 56 trayek. Namun eksistingnya hanya 18 trayek yang beroperasi dan 38 trayek lainnya sudah tidak beroperasi. Berdasarkan hasil inventarisasi di lapangan, angkutan perdesaan di Kabupaten Kebumen tidak memiliki sarana atau prasarana yang bisa menunjang operasional dari angkutan tersebut.

Tabel II.1 Waktu Operasi Angkutan Perdesaan

NO	NO TRAYEK	WAKTU OPERASI		TOTAL WAKTU OPERASI (JAM)
		PEAK	OFF PEAK	
1	1	06.00 - 08.00	08.00 - 11.00	5
2	2	06.00 - 08.00	08.00 - 12.00	6
3	3	06.00 - 08.00	08.00 - 12.00	6
4	5	06.00 - 08.00	08.00 - 10.00	4
5	7	06.00 - 08.00	08.00 - 11.00	5
6	8	06.00 - 09.00	09.00 - 11.00	5
7	9	06.00 - 09.00	09.00 - 13.00	7
8	10	06.00 - 09.00	09.00 - 11.00	5
9	12	06.00 - 09.00	09.00 - 13.00	7
10	17	06.00 - 09.00	09.00 - 11.00	5
11	19	07.00 - 08.00	08.00 - 11.00	4
12	23	06.00 - 08.00	08.00 - 11.00	5
13	24	06.00 - 09.00	09.00 - 15.00	9
14	25	06.00 - 09.00	09.00 - 15.00	9
15	29	06.00 - 08.00	08.00 - 10.00	4
16	30	06.00 - 09.00	09.00 - 12.00	6
17	31	06.00 - 08.00	08.00 - 11.00	5
18	32	06.00 - 08.00	08.00 - 11.00	5

Sumber: Tim PKL Kabupaten Kebumen

Tabel di atas menunjukkan waktu beroperasi angkutan perdesaan di kabupaten kebumen pada jam peak dan off peak. Dapat dilihat menurut tabel diatas, total waktu operasi tertinggi yaitu terdapat pada trayek 24 dan trayek 25 yaitu 9 jam dan waktu operasi terendah yaitu terdapat pada trayek 5, trayek 19 dan trayek 29 yaitu hanya sebesar 4 jam.

Tabel II.2 Daftar Jurusan Angkutan Perdesaan

No	No Trayek	Rute	Jenis Kendaraan
1	1	Jalan Nasional III - Jalan Sempor	MPU
2	2	Jalan Nasional III - (Jalan Puring - Gombong)	MPU
3	3	Jalan Nasional III - Jalan Gombong-Lawangawu	MPU
4	5	Jalan Nasional III - Jalan Kretek-Giyanti	MPU
5	7	Jalan Nasional III - Jalan Karangbolong - Jalan Kuwarasan	MPU
6	8	Jalan Nasional III - Jalan Karangbolong - Jalan Raya Banyumudal - Jalan Jatiroto-Banyumudal	MPU
7	9	Jalan Nasional III - Jalan Karangbolong - Jalan Ayah-Karangbolong	Bus Kecil
8	10	Jalan Nasional III - Jalan Raya Tambak-Demangsari	Bus Kecil
9	12	Jalan Raya Tambak Demangsari - Jalan Ayah-Karangbolong	MPU
10	17	Jalan Nasional III - Jalan Karanggayam-Kalirejo - Jalan Raya Kalirebong-Wonotirto	MPU
11	19	Jalan Nasional III - Jalan Kambalan - Jalan Deandels	MPU
12	23	Jalan Nasional III - Jalan Raya Wadaslintang	MPU
13	24	Jalan Mayjend Sutoyo - Jalan Kusuma - Jalan Soekarno-Hatta - Jalan Letnan Jendral Suprpto - Jalan HM Sarbini - Jalan Raya Sokka - Jalan Nasional III	Bus Kecil
14	25	Jalan Mayjend Sutoyo - Jalan Kusuma - Jalan Soekarno-Hatta - Jalan Letnan Jendral Suprpto - Jalan HM Sarbini - Jalan Tentara Pelajar - Jalan Kutoarjo - Jalan Nasional III	Bus Kecil
15	29	Jalan Mayjend Sutoyo - Jalan Kusuma - Jalan Soekarno-Hatta - Jalan Letnan Jendral Suprpto - Jalan HM Sarbini - Jalan P Bumidirjo - Jalan Tuan Surotrunan - Jalan Pemandian Timur	MPU
16	30	Jalan Mayjend Sutoyo - Jalan Kusuma - Jalan Soekarno-Hatta - Jalan Letnan Jendral Suprpto - Jalan HM Sarbini - Jalan Karangsembung	MPU
17	31	Jalan Mayjend Sutoyo - Jalan Kusuma - Jalan Soekarno-Hatta - Jalan Letnan Jendral Suprpto - Jalan HM Sarbini - Jalan Raya Sokka - Jalan Sokka Petanahan Jalan Puring Petanahan - Jalan Pangeran Diponegoro	Bus Kecil
18	32	Jalan Mayjend Sutoyo - Jalan Kusuma - Jalan Soekarno-Hatta - Jalan Letnan Jendral Suprpto - Jalan HM Sarbini - Jalan Karanggayam-Pejagoan	MPU

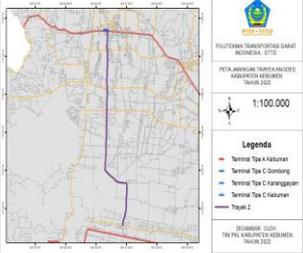
Sumber: Peraturan Bupati Kebumen Nomor 93 / Tahun 2009.

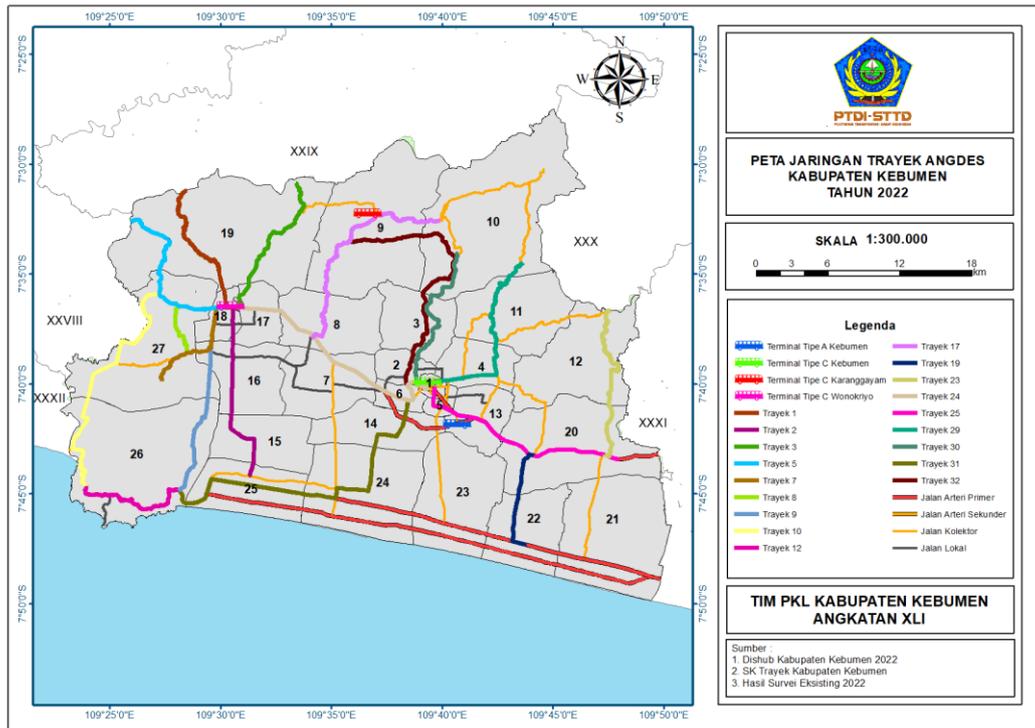
Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014 Tentang Angkutan Jalan, mobil penumpang umum adalah kendaraan yang dipergunakan untuk pelayanan angkutan orang dalam trayek. Berikut merupakan visualisasi dari dan penjelasannya dari trayek angkutan perdesaan di Kabupaten Kebumen, selebihnya terdapat di lampiran.

Tabel II.3 Profil Trayek 1

	PRAKTEK KERJA LAPANGAN KABUPATEN KEBUMEN POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD PROGRAM STUDI D-IV TRANSPORTASI DARAT		
	PROFIL ANGKUTAN PEDESAAN KABUPATEN KEBUMEN		
	Nama Trayek	Gombang - Sempor - Ketileng - PP	
Rute Yang Dilalui	Jl. Pintu Barat Ps. Wonokriyo - Jl. Nasioanal III - Jl. Tentara Pelajar - (Jl. Klompok - Gombang) - Jl. Sempor - Jl PLTA - Jl. Raya Donorojo		
Kapasitas	12	 	
Kepemilikan	Koperasi		
Jumlah Armada	10		
Umur Rata-rata	20 Tahun		
Warna	Biru		
Panjang Rute	14 Km		
Sistem Keberangkatan	Tidak Terjadwal		
Tarif	Umum 5000-8000 Pelajar 3000-5000		
Instansi Pemberi Izin	Dishub Kabupaten Kebumen		
Jenis Armada	Mini Bus (Carry)		
Sumber : Hasil Survei Tim PKI Kabupaten Kebumen			

Tabel II.4 Profil Trayek 2

	PRAKTEK KERJA LAPANGAN KABUPATEN KEBUMEN POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD PROGRAM STUDI D-IV TRANSPORTASI DARAT		
	PROFIL ANGKUTAN PEDESAAN KABUPATEN KEBUMEN		
	Nama Trayek	Gombang - Puring - PP	
Rute Yang Dilalui	Jl. Puring - Gombang) - (Jl. Gombang - Kwarasan) - Jl. Gombang - Jl. Puring - (Jl. Kwarasan - Petanahan) - Jl. Raya Gombang		
Kapasitas	12	 	
Kepemilikan	Koperasi		
Jumlah Armada	8		
Umur Rata-rata	20 Tahun		
Warna	Kuning		
Panjang Rute	17 Km		
Sistem Keberangkatan	Tidak Terjadwal		
Tarif	Umum 6000-8000 Pelajar 3500-5000		
Instansi Pemberi Izin	Dishub Kabupaten Kebumen		
Jenis Armada	Mini Bus (Carry)		
Sumber : Hasil Survei Tim PKI Kabupaten Kebumen			



Gambar II.1 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan

Sumber: Tim PKL Kabupaten Kebumen

2.1.2 Prasarana Angkutan Perdesaan

2.1.2.1 Terminal

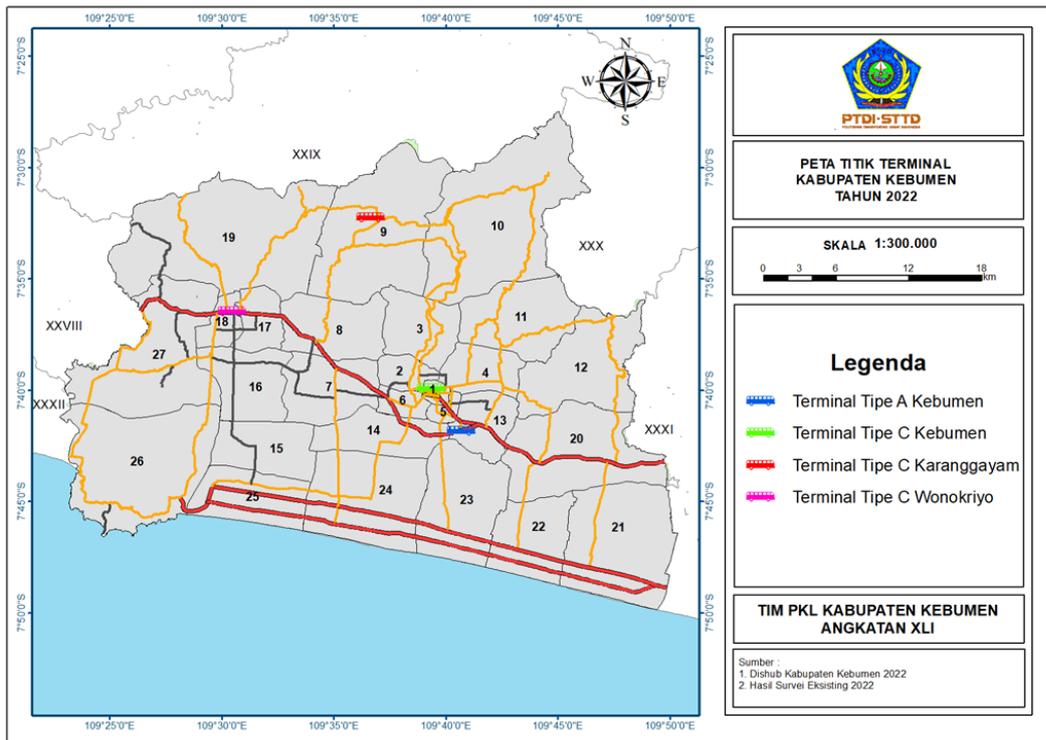
Terminal penumpang adalah pangkalan kendaraan umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan yang terpadu dan pengawasan angkutan diselenggarakan Terminal penumpang (*PM No. 132, 2015*). Terminal penumpang dibagi menjadi 3 tipe, yaitu terminal tipe A, terminal tipe B, dan terminal tipe C. Penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan harus mempunyai fasilitas utama dan fasilitas penunjang. Terminal penumpang terbagi menjadi 3 tipe, yaitu terminal tipe A, tipe B, dan tipe C.

Terminal Tipe A merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan lintas batas negara dan/atau angkutan antar kota antar provinsi, angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan perkotaan, dan/atau angkutan perdesaan (*PM No. 132, 2015*).

Terminal Tipe B merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota dalam provinsi yang dipadukan dengan pelayanan angkutan perkotaan dan/atau angkutan perdesaan (*PM No. 132, 2015*).

Terminal Tipe C merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan perkotaan atau perdesaan (*PM No. 132, 2015*).

Kabupaten Kebumen memiliki 4 (empat) terminal yang melayani kegiatan lalu lintas, yaitu Terminal Kebumen dengan Tipe A yang terletak di Jalan Nasional III, Terminal Kebumen dengan Tipe C yang terletak di Jalan Mayjend Soetoyo, Terminal Tipe C Gombang yang terletak di Jalan Pintu Barat Pasar Wonokriyo dan Terminal Karanggayam dengan Tipe C yang terletak di Jalan Karanggayam.



Gambar II.2 Peta Titik Terminal

Sumber: Tim PKL Kabupaten Kebumen

1. Terminal Tipe A Kebumen

Terminal Kebumen terletak di Jalan Nasional III, Kabupaten Kebumen. Terminal Kebumen merupakan Terminal Tipe A yang peran utamanya melayani kendaraan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). Fasilitas di terminal ini sudah sangat lengkap, namun banyak pula fasilitas yang tidak terawat dan tidak terpakai. Berikut gambar *layout* Terminal Tipe A Kebumen.



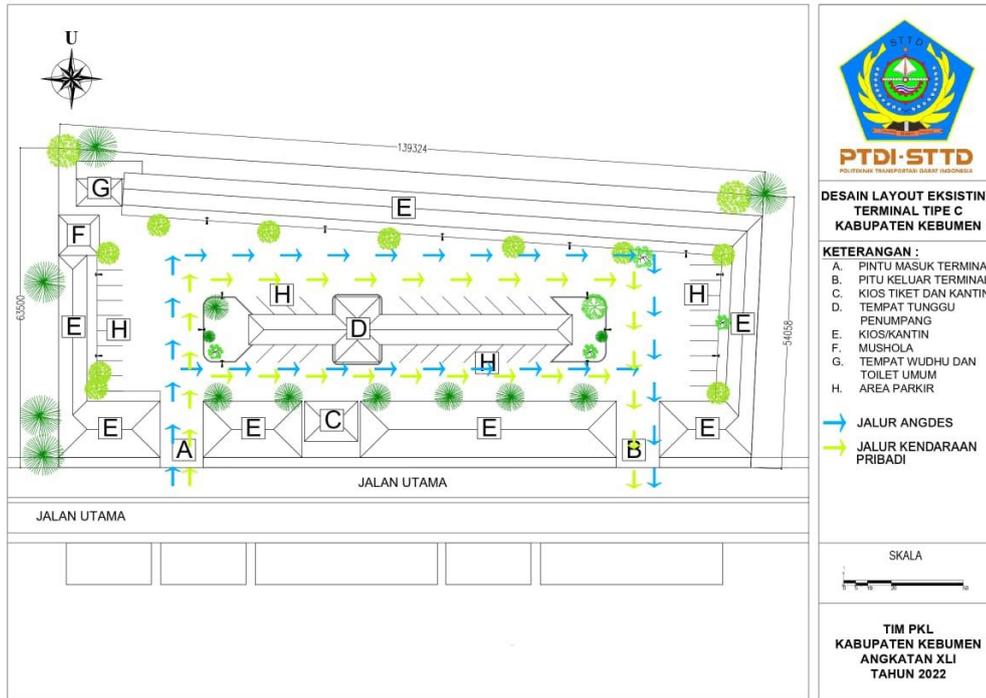
Gambar II.3 *Layout* Terminal Tipe A Kebumen

Sumber: Tim PKL Kabupaten Kebumen

2. Terminal Tipe C Kebumen

Terminal Kebumen terletak di Jalan Mayjend Soetoyo, Kabupaten Kebumen. Terminal Kebumen merupakan Terminal Tipe C yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) namun

pada Terminal Kebumen juga menjadi tempat perhentian Angkutan Perdesaan. Berikut gambar *layout* Terminal Tipe C Kebumen.

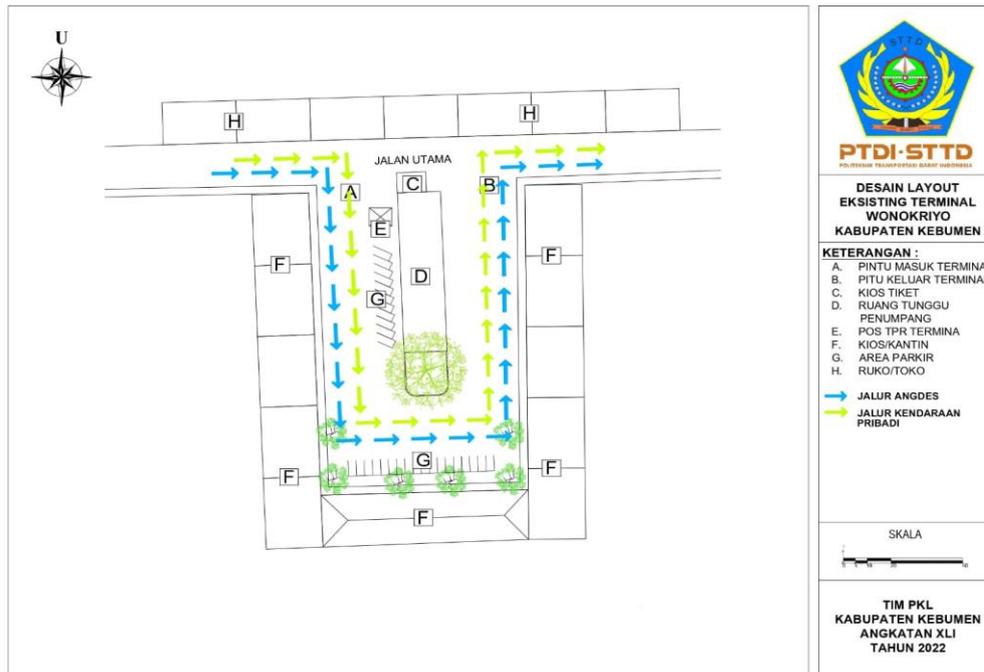


Gambar II.4 *Layout* Terminal Tipe C Kebumen

Sumber: Tim PKL Kabupaten Kebumen

3. Terminal Tipe C Wonokriyo

Terminal Wonokriyo terletak di Jalan Pintu Barat Pasar Wonokriyo, Kabupaten Kebumen. Terminal Wonokriyo merupakan Terminal Tipe C yang peran utamanya melayani kendaraan umum angkutan perdesaan. Berikut gambar *layout* Terminal Wonokriyo.

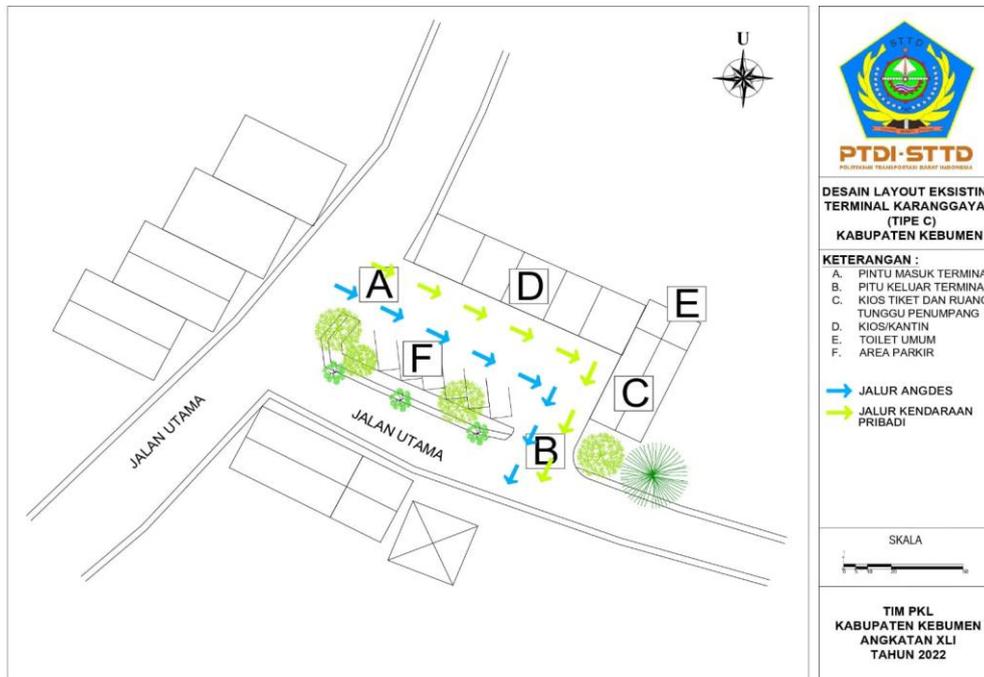


Gambar II.5 *Layout* Terminal Wonokriyo

Sumber: Tim PKL Kabupaten Kebumen

4. Terminal Tipe C Karanggayam

Terminal Karanggayam terletak di Jalan Karanggayam, Kabupaten Kebumen. Terminal Karanggayam merupakan Terminal Tipe C yang peran utamanya melayani kendaraan umum angkutan Perdesaan. Berikut gambar *layout* Terminal Karanggayam.

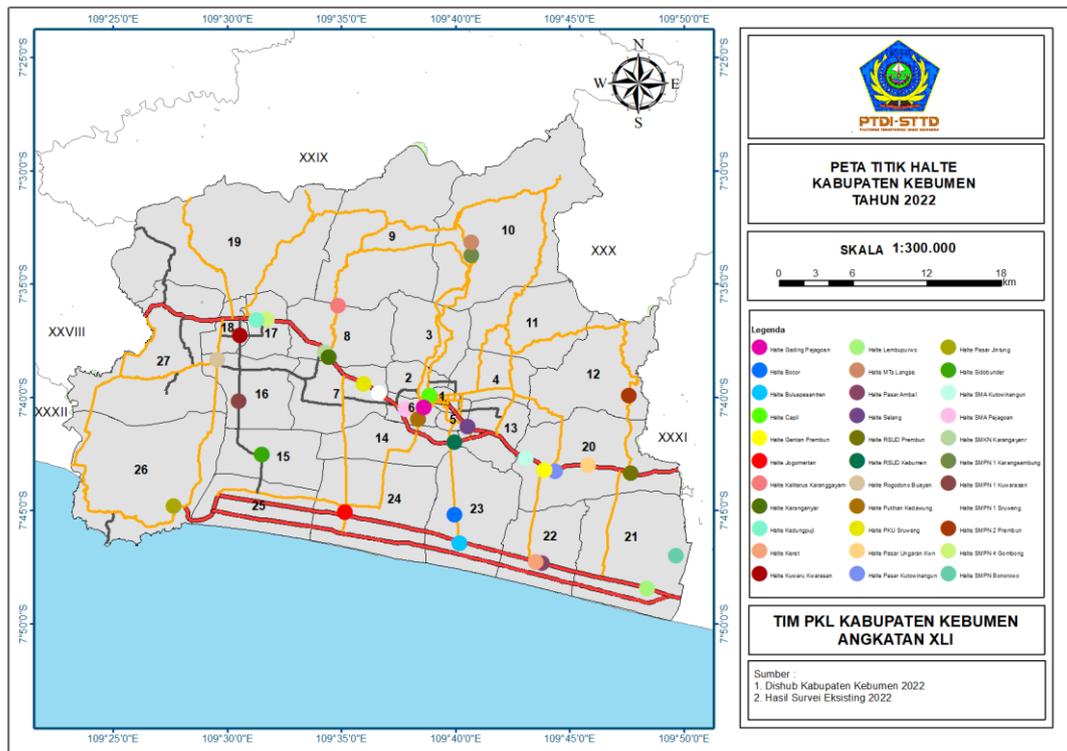


Gambar II.6 *Layout* Terminal Tipe C Karanggayam

Sumber: Tim PKL Kabupaten Kebumen

2.1.2.2 Halte

Halte adalah tempat pemberhentian kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Selain itu, halte juga merupakan kantong penumpang. Kabupaten Kebumen memiliki 37 halte.



Gambar II.7 Peta Titik Halte Kabupaten Kebumen

Sumber: Tim PKL Kabupaten Kebumen

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Kebumen adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia dengan ibukotanya adalah Kota Kebumen. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Kebumen terletak diantara 7°27'–7°50' LS dan 109°33'–109°50' BT. Kabupaten Kebumen memiliki kondisi topografi berupa dataran rendah di bagian selatan, pegunungan dan perbukitan di bagian utara, dan rangkaian pegunungan kapur yang membujur hingga pantai selatan berarah utara-selatan. Kabupaten Kebumen mempunyai luas wilayah sebesar 1.284, 79 km². Kabupaten Kebumen terbagi menjadi 449 desa 11 kelurahan dalam 26 kecamatan.

Tabel II.5 Kecamatan di Kabupaten Kebumen

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (KM ²)	PERSENTASE
1	Adimulyo	43,43	3,39%
2	Alian	57,75	4,51%
3	Ambal	62,41	4,87%
4	Ayah	76,37	5,96%
5	Bonorowo	20,91	1,63%
6	Buayan	68,42	5,34%
7	Buluspesantren	48,77	3,81%
8	Gombong	19,48	1,52%
9	Karanganyar	31,40	2,45%
10	Karanggayam	109,29	8,53%
11	Karangsambung	65,15	5,09%
12	Kebumen	42,04	3,28%
13	Klirong	43,25	3,38%
14	Kutowinangun	33,73	2,63%
15	Kuwarasan	33,84	2,64%
16	Mirit	52,35	4,09%
17	Padureso	28,95	2,26%
18	Pejagoan	34,58	2,70%
19	Petanahan	44,84	3,50%
20	Prembun	22,96	1,79%
21	Poncowarno	27,37	2,14%
22	Puring	61,97	4,84%
23	Rowokele	53,79	4,20%
24	Sadang	54,23	4,23%
25	Sempor	100,15	7,82%
26	Sruweng	43,68	3,41%
	Total	1284,79	100%

Sumber: Tim PKL Kabupaten Kebumen

2.2.3 Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Kebumen menurut sensus penduduk 2021 sebanyak 1.361.913 jiwa terdiri dari 690.026 (50,54%) laki laki dan 671.887 (49,46%) perempuan. Penduduk terbesar ada di Kecamatan Kebumen 13.175 jiwa atau 9,76% dari total penduduk yang ada di Kabupaten Kebumen. Kecamatan yang jumlah penduduknya paling sedikit adalah Kecamatan Padureso dengan jumlah penduduk 1.635 jiwa atau 1,21% dari total penduduk di Kabupaten Kebumen.

Dalam tatanan sosial masyarakat Kebumen terbagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan mata pencaharian mereka. Secara umum dapat dilihat pembagiannya misalnya saja kelompok petani, kelompok nelayan, kelompok pedagang, dan kelompok pegawai. Kelompok petani merupakan masyarakat yang biasanya tinggal di kawasan pedesaan terutama di kawasan sekitar area persawahan, sedangkan kelompok nelayan merupakan masyarakat yang bertempat tinggal di kawasan pesisir pantai yang biasanya berprofesi sebagai penangkap ikan maupun pengelola tambak perikanan dan masyarakat yang berprofesi sebagai pegawai ataupun pedagang biasanya tinggal di dekat kawasan perdagangan ataupun pusat perkantoran.

2.2.4 Kondisi Sosial dan Ekonomi

Perkembangan perekonomian Kabupaten Kebumen dipengaruhi oleh sektor Perkembangan perekonomian Kabupaten Kebumen dipengaruhi oleh sektor industri pengolahan, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan serta sektor perdagangan besar dan eceran. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen, Laju Pertumbuhan Perekonomian Kabupaten Kebumen 2021 mengalami kontraksi sebesar -1,46%.

2.2.5 Rencana Tata Ruang Wilayah

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) adalah arahan kebijakan dan strategi dalam pemanfaatan ruang wilayah untuk penyusunan pembangunan secara teknis dan non-teknis di suatu daerah. RTRW memiliki aspek-aspek perencanaan, salah satu bentuknya adalah perencanaan transportasi suatu daerah. Rencana pembangunan transportasi harus dibentuk dengan rancangan yang baik agar menunjang pergerakan

manusia dan barang dimana transportasi merupakan permintaan turunan dari kegiatan ekonomi.

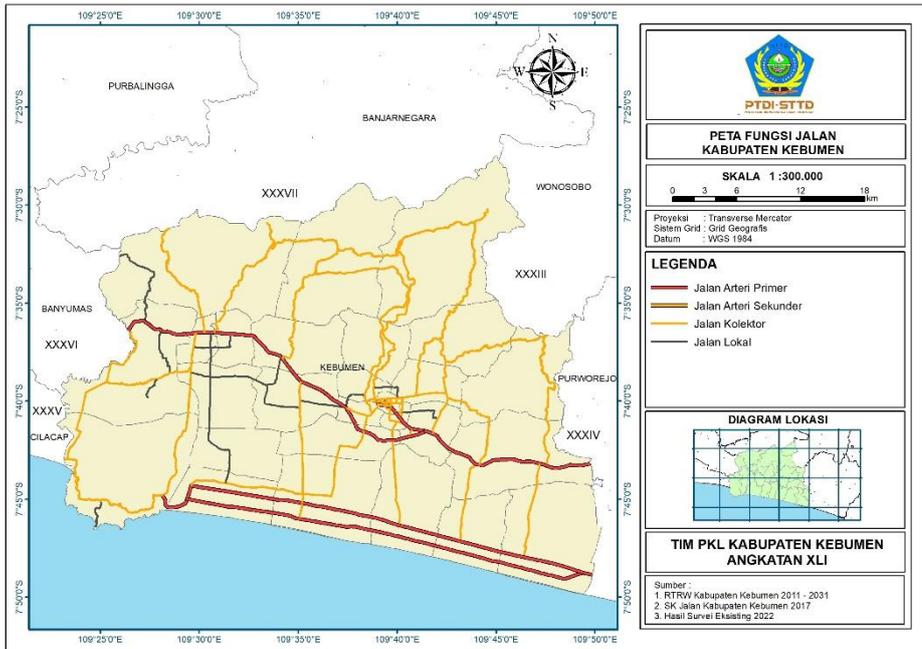
2.2.6 Karakteristik Tata Guna Lahan

Kabupaten Kebumen memiliki kondisi topografi berupa dataran rendah di bagian selatan, pegunungan dan perbukitan di bagian utara, dan rangkaian pegunungan kapur yang membujur hingga pantai selatan berarah utara-selatan. Kabupaten Kebumen mempunyai luas wilayah sebesar 1.284, 79 km². Dari luas wilayah Kabupaten Kebumen, tercatat 39.748 hektare atau sekitar 31, 03% sebagai lahan sawah dan 88.731 hektare atau 69,06% sebagai lahan kering.

Menurut penggunaannya, sebagian besar lahan sawah beririgasi teknis dan hampir seluruhnya (46,18%) dapat ditanami dua kali dalam setahun, sebagian lagi berupa sawah tadah hujan (37, 82%) yang di beberapa tempat dapat ditanami dua kali dalam setahun, serta 11, 25% lahan sawah beririgasi setengah teknis dan sederhana. Lahan kering digunakan untuk bangunan seluas 40.985 hektare (37,73%), tegalan/kebun seluas 33.777 hektare (33,57%) serta hutan negara seluas 22.861 hektare (21,08%) dan sisanya digunakan untuk padang penggembalaan, tambak, kolam, tanaman kayu-kayuan, serta lahan yang sementara tidak diusahakan dan tanah lainnya.

2.2.7 Kondisi Jaringan Jalan

Jalan adalah prasarana yang sangat penting sebagai penunjang transportasi, dimana jalan merupakan antara satu dengan daerah lain. Secara keseluruhan berdasarkan Kabupaten Kebumen Dalam Angka tahun 2021, menyebutkan panjang jalan di Kabupaten Kebumen adalah 960,35 km. Dilihat dari karakteristik jaringan jalan nya, Kabupaten Kebumen mempunyai pola jaringan jalan radial/linear, dimana jaringan jalan tersebut jalan mempunyai aksesibilitas yang cukup tinggi, sehingga alternatif pilihan jalan yang dilalui akan semakin banyak. Jaringan jalan menurut status jalan di Kabupaten Kebumen terdiri dari jalan nasional, provinsi, kabupaten, dan tidak status. Sementara jalan menurut fungsinya terdiri dari jalan arteri, kolektor, dan lokal.



Gambar II.9 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Kebumen

Sumber : TIM PKL Kabupaten Kebumen 2022